

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan sebuah perhitungan tetapi penelitian ilmiah ini menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata adalah suatu penelitian yang dirujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Penelitian merupakan suatu penemuan pengetahuan ilmiah. Pengetahuan (*knowledge*) adalah segala sesuatu yang kita ketahui yang jumlahnya sangat beragam, sedangkan pengetahuan ilmiah (*science*) adalah pengetahuan yang mengikuti aturan –aturan ilmiah meskipun tidak semua ilmu pengetahuan diperoleh seseorang dengan mengadakan penelitian, namun penelitian sangat berperan dalam ilmu pengetahuan yang terpercaya dan akurat. Menentukan sebuah metode penelitian merupakan suatu langkah yang sangat penting. Ketetapan dalam menggunakan sebuah metode penelitian merupakan tindakan yang wajib dilakukan oleh seorang peneliti, jika menginginkan hasil penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran.

#### **B. SUMBER DATA/OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sumber Data**

Kumpulan cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu sebagai sumber data penelitian. kumpulan cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* ini memiliki tebal buku yakni; berisi 122 halaman dan ukuran buku 14 x 21 cm. Cerpen ini diterbitkan

dan sebar luaskan oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama dan termasuk dalam cetakan kedelapan pada bulan Maret 2016 dengan penulis Djenar Maesa Ayu.

Sampul cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu didesain dengan sangat unik dan menarik. Sampul berwarna merah yang sering dihubungkan dengan daya pikat wanita yang membangkitkan gairah pria. Warna ungu dibagian ujung sebelah kanan dan warna biru dibagian ujung sebelah kiri yang sering dihubungkan dengan warna seksual. Tulisan penulis Djenar Maesa Ayu beserta judul cerpennya *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* menggunakan warna hitam yang terletak dibagian atas sebelah kiri sampul dan dibagian ujung sebelah kiri atas terdapat logo penerbit. Dari gambaran sampul cerpen ini mendeskripsikan tentang daya pikat wanita yang membangkitkan gairah pria dan warna-warna yang terdapat pemilihan sampul yang berkaitan dengan warna seksual.

Pada desain belakang sampul, berwarna biru muda dan dibagian tengah ada tulisan penulis yang menunjukkan bahwa melakukan hubungan diluar pernikahan merupakan hal yang sudah biasa dalam kehidupan mereka. Pada bagian bawah tulisan penulis terdapat tulisan berwarna putih yang menggambarkan tentang peringatan bahwa melakukan hubungan diluar pernikahan bukan hal yang main-main.

Kumpulan cerita pendek *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* Karya Djenar Maesa Ayu, yang terdiri dari 11 judul cerita pendek sebagai berikut: 1. *Jangan main-main (dengan kelaminmu)*, 2. *Mandi Sabun Mandi*, 3. *Moral*, 4. *Menyusuh Ayah*, 5. *Cermin*, 6. *Saya adalah Seorang Alkoholik!*, 7. *Staccato*, 8. *Saya di Mata Sebagian Orang*, 9. *Ting!*, 10. *Penthouse 2601*, dan 11. *Payudara Nai Nai*.

Peneliti memilih 10 judul cerita pendek yang sesuai dengan fokus penelitian, diantaranya: 1. Eksistensi perempuan yang berkaitan dengan esensi yang tampak dalam judul cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)*, *Mandi Sabun Mandi*, dan *Moral*. 2. Eksistensi perempuan

yang berkaitan dengan tanggung jawab yang tampak dalam judul cerpen *Menyusuh Ayah, Cermin, Saya adalah Seorang Alkoholik!, Staccato*, dan *Saya di Mata Sebagian Orang*. 3. Kebebasan eksistensi perempuan yang tampak dalam cerpen *Ting! dan Payudara Nai Nai*.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah kata, kalimat, teks atau dialog yang berisi tentang eksistensialisme perempuan. Hal itu terlihat pada Cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu. Cerpen tersebut akan dianalisis dengan menggunakan pisau bedah feminisme eksistensialisme Simone de Beauvoir. Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir digunakan sebagai pendekatan untuk mengungkapkan cara berada manusia (eksistensi) kemudian akan dianalisis mengenai eksistensi perempuan yang berkaitan dengan esensi, eksistensi perempuan yang berkaitan dengan tanggung jawab, dan Kebebasan eksistensi perempuan dalam kumpulan cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu

## C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2013:224) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memaparkan data. Teknik dokumentasi diartikan sebagai pemerolehan data yang sudah ada atau tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240). Langkah-langkah pengumpulan data menggunakan metode teknik dokumentasi; membaca cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* secara berulang-ulang, mencatat kalimat yang berkaitan tentang eksistensialisme yang akan dianalisis mengenai eksistensi perempuan yang berkaitan dengan esensi, eksistensi perempuan yang berkaitan dengan tanggung jawab, dan Kebebasan eksistensi perempuan

dalam kumpulan cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu dengan menggunakan pendekatan Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir, dan peneliti harus memahami isi cerpen tersebut.

#### **D. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014:89)

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentransformasian data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Reduksi data merupakan suatu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada fokus penelitian. Adapun langkah-langkah reduksi data sebagai berikut:

1. Proses pemilihan kata, kalimat yang merupakan wujud dari bentuk teori eksistensialisme yang menggunakan pendekatan Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir.
2. Pemfokusan hanya dilakukan pada kata, kalimat yang menunjukkan terjadi wujud teori eksistensialisme yang

menggunakan pendekatan Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir.

3. Penyederhanaan dan pentransformasian data kasar dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah dipilih menjadi data sesuai dengan wujud teori eksistensialisme yang menggunakan pendekatan Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian atau mendeskripsikan maksud dari teks yang terdapat pada teori eksistensialisme yang menggunakan pendekatan Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. Penyajian data diartikan sebagai pengumpulan data yang sudah tersusun dan menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data ini adalah dapat mempermudah peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi kemudian merencanakan hal-hal yang telah dipahami tersebut. Penyajian data penelitian ini berupa tabel yang digunakan sebagai sajian data yang berisi teori eksistensialisme yang menggunakan pendekatan Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir yang terdapat dalam cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)*.

b. Penarikan atau verifikasi simpulan

Penarikan / verifikasi simpulan yaitu penarikan dari analisis data yang telah dilakukan. Simpulan ini adalah untuk mendeskripsikan secara utuh, jelas dan ringkas terkait dengan hasil analisis data. Data yang berupa deskripsi suatu kejadian yang belum jelas sehingga telah diteliti kemudian disimpulkan menjadi sebuah data yang jelas dan akurat. Kemudian yang terakhir pada penelitian ini peneliti menyajikan simpulan

berupa analisis wujud teori eksistensialisme yang menggunakan pendekatan Filsafat eksistensi dan Feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir yang terdapat dalam cerpen *Jangan main-main (dengan kelaminmu)*